

Nama: Vina Dwiayu Wardhani

MM: 1914161002

PS: AGR B

UJIAN PDBT II

- 1.) Siklus Hidup Tanaman =
- 1.) Fase Embrio = Terjadi saat peleburan gamet jantan + gamet betina menjadi zigot
 - 2.) Fase Muda = Berkecambahnya biji & pembentukan bibit
 - 3.) Fase Dewasa = Masa reproduksi, menghasilkan buai dan biji

2.) Perubahan yg terjadi selama proses Pempening =

- Terjadi pelunakan jaringan (Degradasi pektin pada lamela tengah).
- Perubahan hidrolitik = lemak dan KH → gula.
- Perubahan pigmen klorofil → karoten.
- Penurunan keasaman.
- Perubahan rasa, aroma, & bau.

3.) Cahaya yang berpengaruh pada pertumbuhan tanaman =

- Cahaya merah dan biru pada spektrum → Untuk pigmen fotosintesis (klorofil).
- Cahaya biru, merah, infra merah → Untuk pigmen morfogenesis (karotenoid & flavin)
- Cahaya violet, biru, hijau → Untuk pigmen fototropisme.

4.) Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pertanian =

- 1.) Faktor alam (lingkungan); contoh: iklim dan tanah.
- 2.) Faktor yang diintroduksi manusia; contoh: benih/bibit unggul, pemupukan, pengairan, pengendalian, proteksi hama tanaman.
- 3.) Faktor biologis; contoh: hama, penyakit, cacung, gulma.

5.) Pembinaan tanaman adalah proses menciptakan tanaman menggunakan bagian-bagian dari tanaman seperti daun, batang, pucuk, umbi, ranting, serta akar untuk menghasilkan tanaman baru.

6.) Macam² pembiasaan tanaman =

- 1.) Vegetatif, adalah perkembangbiakan secara tidak kawin (alami & buatan)
 - Contoh vegetatif alami = tunas, umbi batang, spora.
 - Contoh vegetatif buatan = cangkok, setek, grafting.
- 2.) Generatif, adalah perkembangbiakan secara kawin. Bisa terjadi pada tumbuhan berbunga dan alat perkembangbiakannya adalah bunga dengan cara penyerbukan.

- 8.) Ciri-ciri buah rekalsitran = - Berat & volumenya lebih besar dibanding buah ortoploks.
- Kulit luarnya terlindungi oleh lapisan daging yang tebal & kulit yg tipis.
 - Ukuran embrio relatif kecil dibandingkan ukuran biji.
 - Tidak dapat disimpan pada kondisi sejuk dan kadar air rendah.
 - Peka terhadap perubahan suhu ruang simpan.

9.) Penggolongan tanaman berdasarkan kebutuhan suhu =

- Cool-season crops, contoh: Stroberi, apel, brokoli, wortel, kentang, cherry, dahlia, anjelir.
- Warm-season crops, contoh: Cabai, mangga, kurma, semangka, bungenil, melati, alamanda.

10.) * Buah Parthenocarp: Pembentukan dan perkembangan buah yang diinduksi oleh proses penyerbukan, tetapi tidak diikuti oleh fertilisasi.

* Ripening = Perubahan fisiologis yang dramatis, yang mengindikasikan datangnya senescens.

* Klimakterik = Peningkatan laju respirasi secara mendadak (Peningkatan CO_2 , penurunan asam, dan perubahan warna).

11.) Kenaikan suhu dapat memicu terjadinya kenaikan laju respirasi yang mengakibatkan meningkatnya metabolisme dan terganggunya proses fisiologi di dalam sel. Lalu, umumnya semakin tinggi suhu maka laju fotosintesis akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Apabila suhu terlalu tinggi, maka fotosintesis dapat berhenti karena enzim yang aktif berperan pada fotosintesis akan rusak.